

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan ketrampilannya, bertujuan untuk mencapai kepribadian suatu individu yang lebih baik, dimana permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan perkembangan peningkatan kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang lebih baik, manusia yang lebih berkebudayaan, dan manusia yang memiliki kepribadian yang lebih baik (Munib 2004:29).

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah selalu merevisi kurikulum yang sudah ada selaras dengan perkembangan jaman, demikian pula dengan model pembelajaran yang diterapkan selalu mengalami perkembangan dan kemajuan.

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, membuka kemungkinan peserta didik atau siswa tidak hanya belajar di dalam kelas yang dibimbing oleh guru saja, akan tetapi peserta didik dapat belajar dari luar kelas seperti dari lingkungan masyarakat, pakar atau ilmuwan, birokrat, media cetak maupun

media elektronik, serta sarana-sarana lain yang ada di sekitar kita.

Dengan belajar seperti itu, peserta didik akan lebih leluasa menuangkan gagasan mereka yang dibangun berdasarkan informasi dari berbagai sumber. Suasana atau iklim belajar mengajar harus diciptakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat.

Sebagaimana diketahui bahwa metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan adalah ketepatan metode mengajar yang dipilih dengan tujuan, jenis, dan sifat materi pelajaran dengan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut (Usman dan Setyawati 1993:120).

Pendidikan IPS yang diterapkan di sekolah sering kali berkesan kurang menarik bahkan membosankan. Guru IPS sering kali hanya membeberkan urutan waktu, tokoh dan peristiwa belaka. Pelajaran IPS dirasakan siswa hanyalah mengulangi hal-hal yang sama dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat pendidikan menengah. Model pembelajaran belum memadai dalam menunjang pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dan masih monoton pada saat pembelajaran berlangsung, akibatnya kemampuan siswa menguasai materi cenderung kurang sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Hal ini dapat dilihat dari daya serap rata-rata hasil belajar peserta didik semester I (ganjil) tahun pelajaran 2009/2010 pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu tidak mengalami peningkatan yang berarti, yakni daya serap rata-rata

61,2%, dan siswa yang dinyatakan tuntas belajar dengan nilai 65 ke atas kurang lebih 75% dari keseluruhan siswa. Angka tersebut tidak jauh berbeda dengan capaian pada tahun pelajaran 2010/2011, yang hanya mencapai rata-rata daya serap 61,4% dengan ketuntasan siswa 76%. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Terpadu dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Model serta teknik pengajarannya juga kurang menarik. Apa yang terjadi di kelas, biasanya guru memulai pelajaran bercerita, atau bahkan membacakan apa yang tertulis dalam buku ajar dan akhirnya langsung menutup pelajaran begitu bel akhir pelajaran berbunyi.

Pembelajaran ini tidak lebih dari rangkaian angka tahun dan urutan peristiwa yang harus diingat kemudian diungkap kembali saat menjawab soal ujian, akibatnya pelajaran IPS kurang diminati oleh siswa. Pembelajaran IPS di SMP jika hanya disampaikan melalui ceramah akan sulit diterima oleh siswa dan mungkin membosankan bagi siswa.

Dalam hal ini diperlukan oleh seorang guru untuk mempertimbangkan model pembelajaran lain yang efektif dan tepat. Pengalaman yang diperoleh siswa dari hasil pemberitahuan orang lain seperti hasil dari penuturan guru hanya akan mampir sesaat untuk diingat dan setelah itu dilupakan. Oleh karena itu, dalam konteks kurikulum yang berlaku saat ini di SMP, membelajarkan siswa tidak cukup hanya dengan memberitahukan akan tetapi mendorong siswa untuk melakukan suatu proses melalui

berbagai aktivitas yang dapat mendukung terhadap pencapaian kompetensi.

Model pembelajaran dalam pendidikan IPS secara teoritis sebenarnya dapat dipilih dari sekian banyak model pembelajaran yang tersedia. Para guru hendaknya mempunyai kemampuan di dalam memilih model yang tepat untuk setiap pokok bahasan. Selain itu pembelajaran IPS juga dapat menggunakan media pengajaran yang bermacam-macam diantaranya menampilkan gambar, film, peta dan lainnya untuk menambah pemahaman terhadap data visual.

Paradigma baru pendidikan IPS menghendaki dilakukan inovasi yang terintegrasi dan berkesinambungan. Salah satu wujudnya adalah inovasi yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Kebiasaan guru dalam mengumpulkan informasi mengenai tingkat pemahaman siswa melalui pertanyaan, observasi, pemberian tugas dan tes akan sangat bermanfaat dalam menentukan tingkat penguasaan siswa dan dalam evaluasi keefektifan proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mewujudkan tujuan pembelajaran adalah model pembelajaran berbasis portofolio. Dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk berpikir cerdas, kreatif, partisipatif, prospektif dan bertanggung jawab. Fajar (2004:47) menyebutkan pengertian portofolio sebagai berikut;

Portofolio merupakan suatu kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Panduan-panduan itu beragam tergantung pada mata pelajaran dan tujuan penilaian

portofolio.

Biasanya portofolio merupakan karya terpilih dari seorang siswa, tetapi dalam model pembelajaran ini setiap portofolio berisi karya terpilih dari satu kelas siswa secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif memilih, membahas, mencari data, mengolah, menganalisa dan mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang dikaji.

Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan suatu bentuk dari praktik belajar, yaitu suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik.

Praktik belajar ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, tanggung jawab, dan partisipasi siswa, belajar menilai dan mempengaruhi kebiasaan umum, memberanikan diri untuk berperan serta dalam kegiatan antar siswa, antar sekolah, dan antar anggota masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 06 Sidoarjo tepatnya pada siswa kelas VIII. Hal ini disebabkan karena nilai rata-rata kelas siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hanya 66, hal tersebut tentu merupakan nilai yang tergolong masih rendah, untuk itu penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul ***"Meningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio"*** Pada Siswa Kelas VIII (delapan) SMP Negeri 06 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2011/2012".

Penelitian ini juga dimaksudkan sebagai penelitian tindakan kelas dimana

peneliti bermaksud menerapkan metode portofolio sebagai upaya untuk peningkatan Hasil belajar hasil belajar para peserta didik di SMP Negeri 06 Sidoarjo Kabupaten Gorontalo. Khususnya pada mata pelajaran IPS.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran belum memadai dalam menunjang pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dan masih monoton pada saat pembelajaran langsung (*Direct Instruktio*n).
- b. Metode mengajar yang dipilih dengan tujuan, jenis, dan sifat materi pelajaran belum diperhatikan sehingga kurang menarik minat belajar siswa.
- c. Interaksi guru dan siswa belum kondusif dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

"Apakah dengan model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII

(delapan) di SMP Negeri 06 Sidoarjo Kabupaten Gorontalo Tahun Pelajaran 2011 / 2012?"

1.4 Cara Pemecahan Masalah

- Memilih masalah untuk kajian kelas
- Menyimpulkan informasi tentang masalah
- Mengembangkan portofolio kelas
- Penyajian Portofolio
 - 1.) Pembukaan
 - 2.) Penyajian lisan tiap kelompok
 - 3.) Tanya jawab antara dewan juri dengan kelompok penyaji
 - 4.) Tanggapan hadirin
 - 5.) Pengumuman hasil penilaian

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

Untuk meningkatkan terhadap hasil belajar hasil siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII (delapan) di SMP Negeri 06 Sidoarjo Kabupaten Gorontalo Tahun Pelajaran 2011 / 2012 melalui penerapan model pembelajaran berbasis portofolio.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah peningkatan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII (delapan) di SMP Negeri 06 Sidoarjo Kabupaten Gorontalo

Tahun Pelajaran 2011 / 2012 adalah :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Apabila penelitian ini dapat diterima kebenarannya oleh Guru, Kepala Sekolah, para tenaga kependidikan dan peneliti lainnya, diharapkan dapat menambah khasanah pustaka kependidikan dan memberikan sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penelitian ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Dengan penerapan model pembelajaran berbasis portofolio diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dapat meningkat.

b. Manfaat bagi guru

Model pembelajaran berbasis portofolio dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar oleh guru dalam proses pembelajaran IPS serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan \ Hasil belajar khususnya hasil belajar IPS,

This document was created using
Smart PDF Converter

To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFConverter.com